



Gerbang Teras Malioboro 2 Akhirnya Jebol

■ Sempat Digembok Karena Pedagang Ingin Jualan di Selasar

YOGYA. TRIBUN - Pintu gerbang tempat belanja wisatawan, Teras Malioboro 2, Yogyakarta, Sabtu (13/7) malam digembok petugas UPT Malioboro.

Pengembokan ini dilakukan karena petugas melihat pedagang hendak berjualan di luar area Teras Malioboro. Tak pelak, penutupan ini juga mengakibatkan wisatawan tak bisa masuk ke Teras Malioboro 2. Sementara para pedagang bertahan di pinggir pagar sambil membawa barang dagangannya.

Dalam aksi ini situasi sempat memanas di mana para pedagang dan petugas keamanan terlibat aksi dorong-mendorong. Namun situasi akhirnya berhasil diredakan.

Ketua Koperasi Tri Darma, Arif Usman mengatakan, aksi ini merupakan tindak lanjut dari audiensi yang dilaksanakan oleh pihaknya di Dewan beberapa waktu yang lalu.

Menurut Arif, aksi para pedagang ini merupakan puncak dari protes terkait rencana relokasi PKL ke samping Teras Malioboro 1. "Secara garis besar menerima [rencana relokasi], asal kami dilibatkan," katanya. Arif mengungkapkan,

Secara garis besar menerima (rencana relokasi), asal kami dilibatkan.

Arif Usman,
Koperasi Tri Darma

para pedagang ini bukan barang yang bisa dipindahkan senaknya. Para pedagang meminta pemerintah untuk melibatkan dalam proses pemindahan sehingga setelah pindah bisa lebih sejahtera. "Tuntutan kami, relokasi yang menyejahterakan," katanya.

Kuasa hukum pedagang Muhammad Raka Ramadan, mengatakan, pengembokan gerbang Teras Malioboro 2 itu dilakukan petugas sekitar pukul 18.30-19.00 WIB.

"Ketika teman-teman pedagang ingin keluar ke selasar untuk berdagang, pagarnya ditutup petugas aparat yang berada di bawah naungan UPT Malioboro. Sehingga terjadi gesekan antara

para aparat dan pedagang, itu sangat disayangkan," kata Raka.

Menurutnya, dalam situasi itu, pemerintah harus bersikap bijak dan mendampingi pedagang serta menanyakan apa masalahnya. Kalau perlu melakukan diskusi secara terbuka.

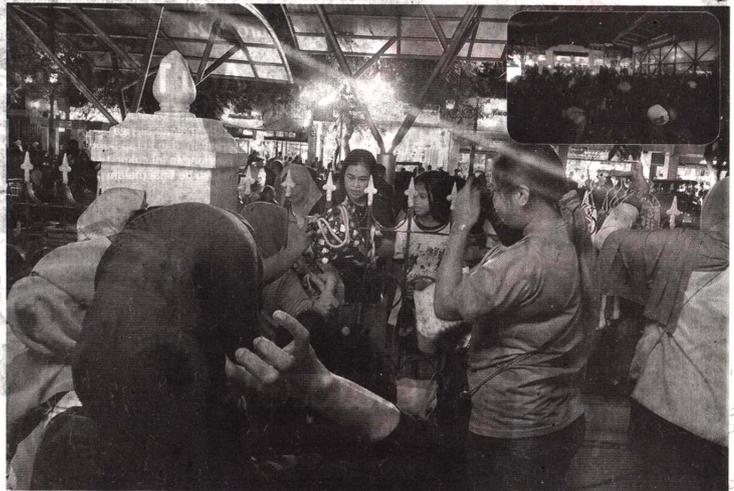
Raka menyebut para pedagang Teras Malioboro 2 nekat berjualan di selasar Jalan Malioboro karena kecewa terkait kebijakan relokasi. Apalagi kebijakan relokasi itu hanya didengar lewat media sosial, bukan langsung dari pemerintah.

Gerbang Jebol

Setelah sempat digembok, pintu masuk Teras Malioboro 2 jebol. Pintu gerbang sebelah Utara jebol setelah sebelumnya sempat terjadi dorong-dorongan pedagang dan petugas. Pun dengan gebang Selatan mengalami hal yang sama.

Pintu gerbang yang terbuat dari besi itu kini disandarkan di bawah tiang baliho. Akses keluar masuk Teras Malioboro 2 pun sudah dibuka kembali.

Wisatawan sudah bisa masuk lagi ke dalam Teras Malioboro 2 untuk membeli oleh-oleh atau pakat. (has/drm)



TRIBUN JOGJA/DEWI RUKMINI/HARI SUSMAYANTI

DI PAGAR - Suasana sejumlah pedagang Teras Malioboro 2 saat menjajakan dagangan lewat pagar karena gerbang digembok dan dijaga petugas, Sabtu (13/7) malam.

Pemerintah Sudah Memfasilitasi

KEPALA UPT Malioboro, Ekwanto menemui para pedagang Teras Malioboro 2 yang melakukan unjukrasa pada Sabtu (13/7) malam.

Dalam aksi unjukrasa itu, Ekwanto sempat menunggu di dalam ruang informasi. Sementara di halaman Teras Malioboro 2, para pedagang terus berorasi menyampaikan tuntutan mereka.

Para pedagang menuntut agar pemerintah datang untuk menemuinya. Ekwanto pun akhirnya menemui

para pedagang untuk menyampaikan jawaban atas tuntutan para pedagang.

Kepala UPT Malioboro megegaskan penutupan pintu masuk Teras Malioboro 2 dilakukan karena para pedagang mau berjualan di selasar.

Menurutnya, penutupan dilakukan karena aksi para pedagang berjualan di selasar menyalahi aturan.

"Pengembokan dilakukan karena para pedagang mau berjualan keluar. Anda melanggar aturan," katanya.

Menurut Ekwanto, selama ini pemerintah sudah berusaha untuk memfasilitasi para pedagang.

Pemerintah menyediakan tempat relokasi, termasuk fasilitas pendukungnya. Mulai dari listrik hingga air.

"Semua gratis," katanya. Ekwanto menegaskan relokasi para pedagang ini bukan pengusuran, melainkan penataan. Pemerintah menyiapkan lokasi dan fasilitas pendukungnya secara lengkap dan gratis. (has)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005